

**LAPORAN
TRACER STUDY ALUMNI
ANGKATAN XXX**

**(Lulusan Tahun 2020)
T.A 2021 - 2022**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada

Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TRACER STUDI
ALUMNI ANGKATAN XXX / LULUSAN 2020
T.A 2021 - 2022



Novanda Puri Pramita, A.Md
Biro Pusat Karir & Alumni

Mengetahui



Ns. Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An
Waket.III

Menyetujui



Ellynia.S.E.,M.M
Ketua

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan RS Husada untuk menjadi salah satu institusi yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk manusia jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei tracer study ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan survey ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey tracer study Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada ini dapat terlaksana dengan baik.

Pusat Karir & Alumni

BAB I

HASIL ANALISIS TRACER STUDI

A. PENDAHULUAN

Tracer Study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan suatu perguruan tinggi/Institusi kepada alumni 1 tahun setelah lulus. Tracer Studi atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Tracer studi merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu, tracer study juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stake holders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan agar memiliki kompetensi yang handal dan profesional di bidang Keperawatan. STIKes RS Husada mengharapkan umpan balik/masukan terkait kinerja lulusan selama bekerja di Instansi atau suatu perusahaan. Survey ini bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan dan hanya digunakan sebagai bahan evaluasi internal STIKes RS Husada.

B. TUJUAN

1. Untuk memperoleh informasi penting guna pengembangan institusi
2. Untuk mengevaluasi relevansi saat kuliah dengan dilapangan kerja seperti kemampuan *Hard skill, soft skill, kontribusi, mismatch, faktor internal/eksternal*, dll)
3. Untuk monitoring dan evaluasi lulusan yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI.
4. Untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi
5. Sebagai bahan membangun jaringan/*network* alumni

C. MANFAAT

1. Bagi Perguruan Tinggi / Intitusi.
 - a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan kita (Informasi alumni)
 - b. Sebagai bahan evaluasi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja
 - c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan system pembelajaran
 - d. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi suatu perguruan tinggi / Intitusi
2. Bagi DIKTI

Sebagai alat monitoring Ditjen DIKTI terhadap lulusan perguruan tinggi / Intitusi ketika memasuki dunia kerja
3. Bagi Pengguna lulusan
 - a. Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan melalui *Tracer Study*
 - b. Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru

D. RESPONDEN ALUMNI

Sasaran : Alumni Angkatan XXX (Lulusan tahun 2020)
Jumlah : 57 orang (dari 127 orang)

E. HASIL EVALUASI

Evaluasi adalah proses mengambil keputusan berdasarkan hasil-hasil penilaian. Penilaian hasil *Tracer Study* oleh lulusan (Alumni) bertujuan untuk mengetahui tingkat serta menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran. Hasil evaluasi ini dibantu dengan diadakan *questioner* sebagai alat memperoleh data yang sesuai. Berikut adalah [link](https://forms.gle/HzfixjEgsaFuBaDR7) dari pengisian “Tracer Study Alumni 2020” :

⇒ <https://forms.gle/HzfixjEgsaFuBaDR7>

Dan hasil evaluasi dari tracer (pencarian) ini yang telah dilakukan oleh alumni terdapat 57 alumni dari 127 alumni angkatan XXX yang telah mengisi / melengkapi kuesioner pertanyaan terkait kestatusan mereka tentang kepekerjaannya.

Berikut hasil Tracer Study (Kuesioner Penelusuran Studi) lulusan 2020 akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Status Aktifitas



Pada diagram di atas menampilkan status aktivitas alumni atau status bekerja lulusan. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 53 (93%) alumni telah bekerja, sedangkan 2 (4%) alumni masih belum memiliki pekerjaan (belum bekerja) dan yang meneruskan/melanjutkan ke S1 Keperawatan sebanyak 2 (4%) alumni.

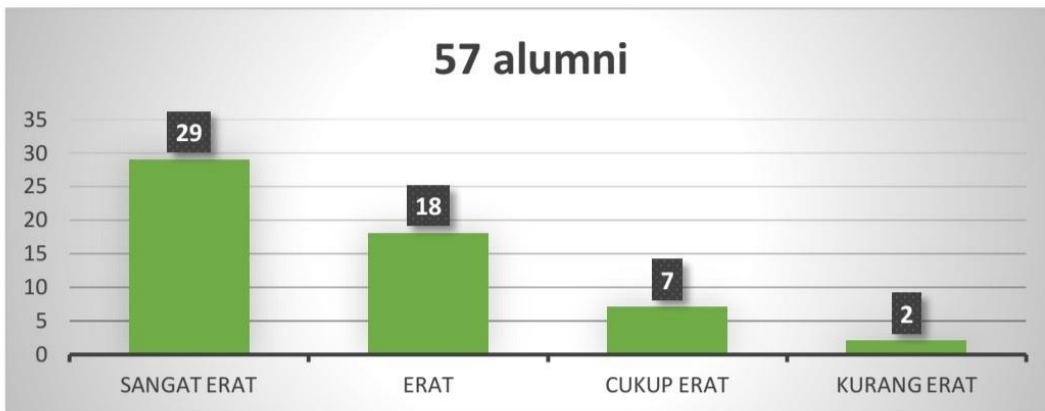
2. Waktu Tunggu Lulusan



Waktu tunggu lulusan adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan setelah kelulusannya.

Berdasarkan diagram di atas, sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan setelah lulus antara kurun waktu 1-3 bulan yaitu sebanyak 23 (40,3%) alumni. Adapun alumni dapat memperoleh pekerjaannya antara 1-3 bulan sebelum lulus mencapai 15 (26,3%) alumni. Sedangkan yang memperoleh pekerjaannya dalam waktu lebih dari 4 bulan setelah kelulusannya mencapai angka 13 (19,3%) alumni.

3. Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



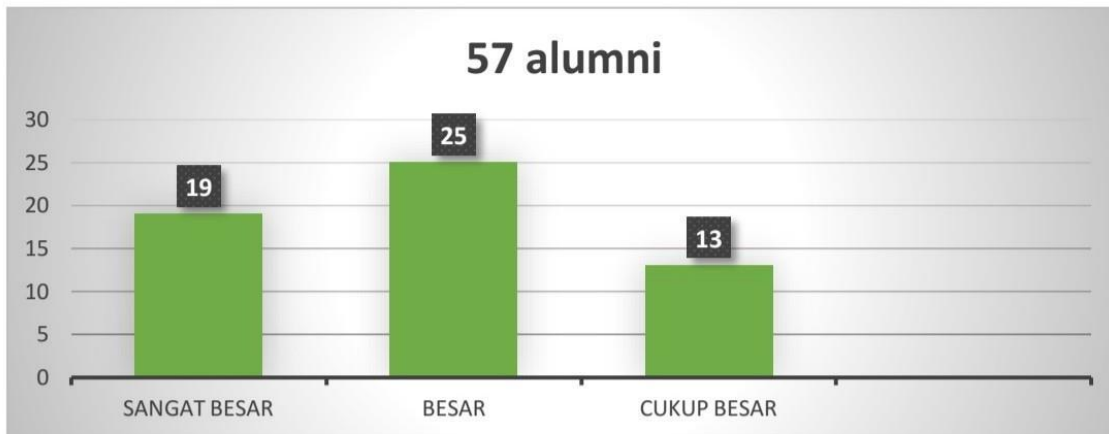
Berdasarkan diagram di atas menunjukkan kesesuaian bidang ilmu yang diberikan selama mengikuti pendidikan di STIKes RS Husada dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini menunjukkan "sangat erat" mencapai 29 (50.9%) alumni. Sedangkan 18 (31.6%) alumni menyatakan "erat" antara bidang studi dengan pekerjaan.

4. Pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan alumni saat ini



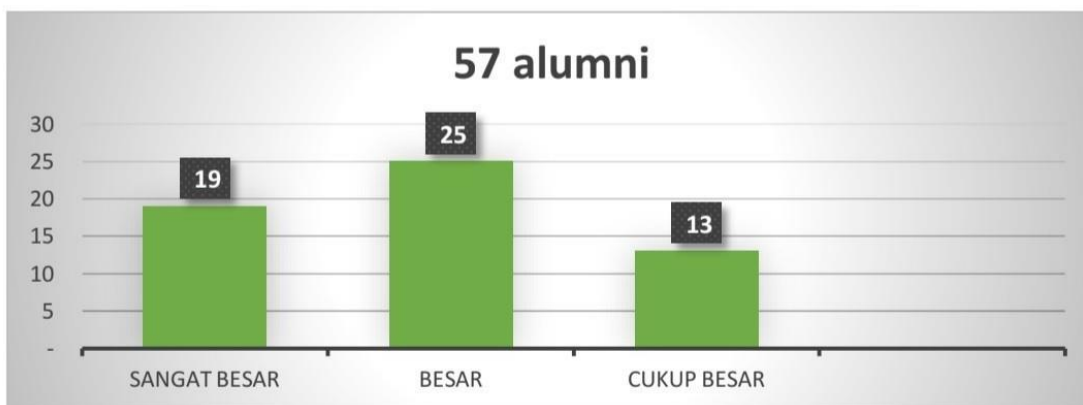
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan peringkat dengan bidang pekerjaan lulusan saat ini secara umum menunjukkan tingkat pendidikan yang menyatakan "tingkat yang sama" mencapai 44 (77,2%) alumni dengan bidang pekerjaan, sedangkan 13 (22,8%) alumni menyatakan "setingkat lebih tinggi".

5. Penekanan pembelajaran dengan metode “Kuliah”



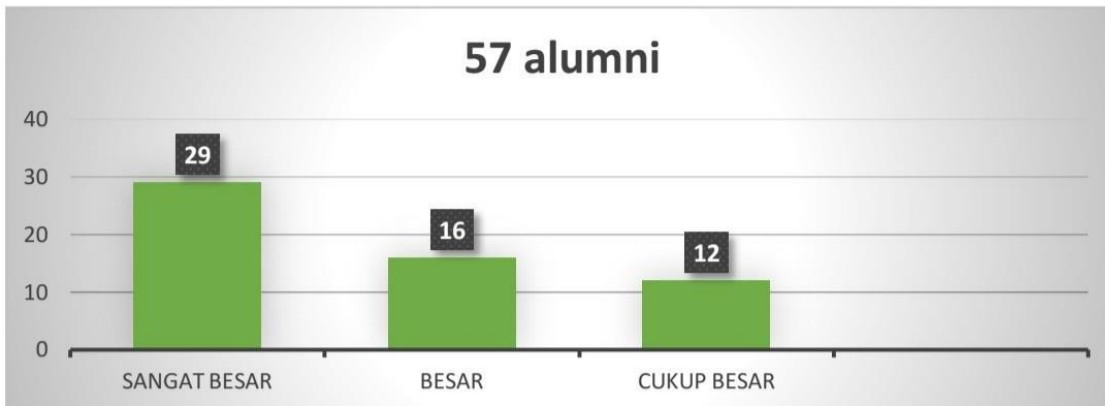
Penekanan pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan menggunakan metode “Kuliah” di dunia kerja menunjukkan “sangat besar” mencapai 19 (33.3%) alumni, kemudian yang menunjukkan “besar” mencapai 25 (42.9%) alumni, dan yang menunjukkan “cukup besar” sebesar 13 (23.2%) alumni.

6. Penekanan pembelajaran “Partisipasi dalam proyek riset”



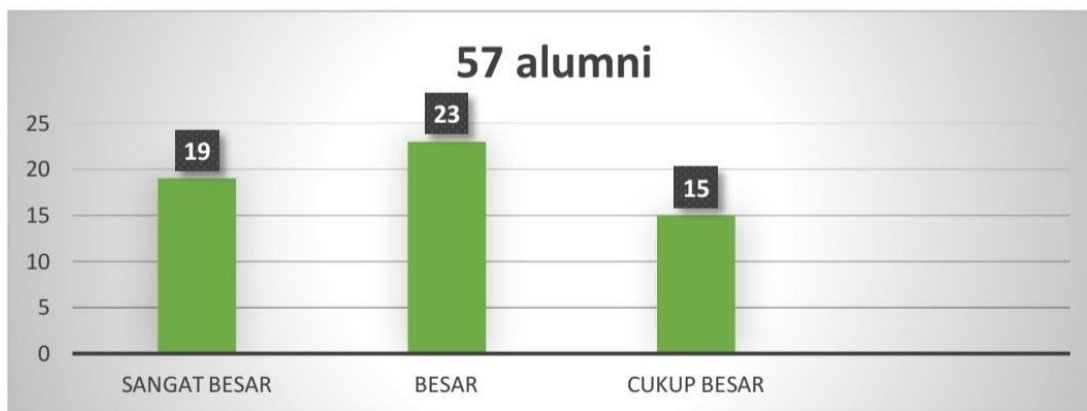
Penekanan pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan metode pembelajaran “partisipasi dalam proyek riset” yang menyatakan “sangat besar” mencapai 19 (24,6%) alumni, kemudian yang menyatakan “besar” mencapai 25 (40,4%) alumni, sedangkan yang menyatakan “cukup besar” mencapai 13 (35,1 %) alumni.

7. Metode pembelajaran “Magang, Praktikum, Kerja Lapangan dan Diskusi”



Penekanan pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan metode pembelajaran Magang, Praktikum, Kerja Lapangan dan Diskusi yang menunjukkan “sangat besar” mencapai 29 (50,9%) alumni, kemudian yang menyatakan “besar” mencapai 16 (28,1%) alumni, sedangkan yang menyatakan “cukup besar” mencapai 12 (21,1%) alumni.

8. Metode pembelajaran “Demostrasi”



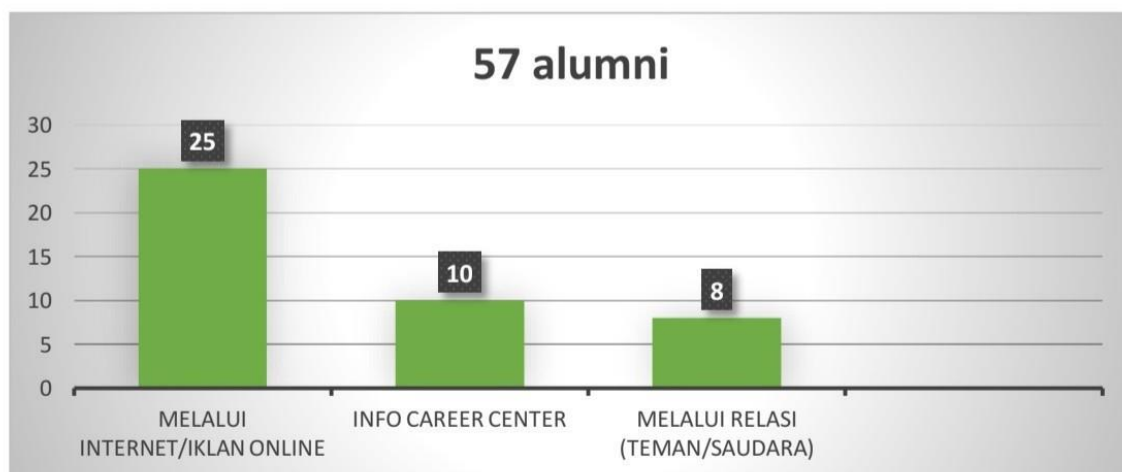
Penekanan pembelajaran selama di STIKes RS Husada dengan metode pembelajaran Demostrasi yang menunjukkan “sangat besar” mencapai 19 (33,3%) alumni, kemudian yang menyatakan “besar” mencapai 23 (40,4%) alumni, sedangkan yang menyatakan “cukup besar” mencapai 15 (26,3%) alumni.

9. Gambaran situasi alumni setelah 2 tahun kelulusan



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan situasi lulusan pada saat ini bervariasi. Sebagian besar mencapai 14 (24,6%) lulusan menyatakan telah bekerja. Sebanyak 7 (12,3%) lulusan meneruskan perkuliahan ke jenjang S1. Sebesar 5 (8,8%) lulusan menyatakan sedang mencari pekerjaan, dan sebanyak 3 (5,3%) lulusan menyatakan telah menikah.

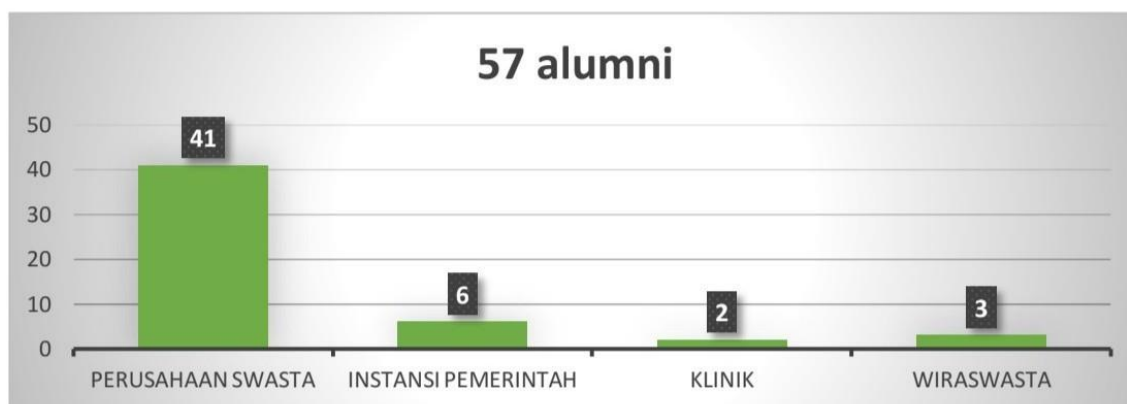
10. Cara Alumni mencari dan mendapatkan pekerjaan



Sebagian besar alumni mencari dan memperoleh pekerjaan yang menyatakan dengan melalui internet/iklan online di social media/website sebesar 25 (43,9%) lulusan.

Sedangkan yang melalui informasi dari pihak kampus (pusat karir) sebesar 10 (17,5%) lulusan, dan sebesar 8 (14%) melalui relasi (teman/saudara/kerabat).

11. Jenis perusahaan Tempat Alumni Bekerja



Berdasarkan diagram diatas adalah kategori jenis perusahaan atau instansi tempat bekerja lulusan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja di perusahaan swasta yaitu mencapai 41 (71,9%), sedangkan yang bekerja di instansi pemerintah (termasuk BUMN) mencapai 6 (10,5%). Kemudian yang bekerja di Klinik sebanyak 2 (3,5%) lulusan dan yang berwiraswasta sebanyak 3 (5,3%) lulusan.

BAB II KLARIFIKASI TRACER STUDI

A. Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau email atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap Rumah Sakit/Klinik dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi. Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil telepon.

B. Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan kuesioner kinerja lulusan. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner.

Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan alumni dan perbaikannya.

C. Metode Penyajian Hasil Kajian

⇒ ***Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.***

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan.

BAB III SARAN DAN TINDAK LANJUT

A. SARAN ALUMNI

Berikut adalah rangkuman saran kompetensi tambahan/perbaiki dari alumni untuk STIKES RS Husada:

- 1) Lebih meningkatkan kedisiplinan dan kesopanan untuk mahasiswa dan mahasiswinya, lebih meningkatkan bekal soft skill dll
- 2) Tingkatkan lagi mutu pembelajaran
- 3) Alat lab yang diperbaharui,
- 4) Diperlengkap lagi alat alat yg untuk digunakan praktek atau di lab, kebersihannya ditingkatkan lagi
- 5) STIKES RS Husada harus lebih lengkap dan baik lagi
- 6) Dosen lebih di perbanyak, agar 1 dosen tidak memegang matkul yang berlebih. Agar lebih fokus.
- 7) Lebih di tingkatkan kegiatan-kegiatan non akademik untuk menunjang prestasi mahasiswa di luar kelas

- 8) Lebih maju lagi dalam hal bimbingan praktek baik di lab maupun lapangan dan alat2 praktek di lab (phantom) lebih di perbanyak, sukses kedepannya
- 9) Saran lebih ditingkatkan kembali untuk praktik keperawatan dilapangan maupun di institusi, dan kesediaan alat medis yg lebih lengkap, kegiatan ekskul maupun olahraga ditingkatkan kembali.
- 10) Ditambahkan untuk prodi keperawatan jenjang S.1, ners, dan akan lebih baik jika sampai S.2.
- 11) Perbanyak buku2 terbaru untuk mempermudah dalam mencari materi dan untuk proses pembuatan KTI
- 12) Bimbingan yang lebih dalam sampai mahasiswa/i benar-benar mengerti materi yang diberikan dosen.
- 13) Pengambilan Keputusan berkaitan dengan hak-hak mahasiswa terkadang lamban, sehingga sering kali membuat waktu kurang efektif.
- 14) Diperluaskan lagi lahan praktek atau di perluaskan praktek di RSUD di beberapa RS yang ada di Jakarta.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa, tentunya diperlukan perbaikan dan peningkatan dari segala aspek. Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh STIKes RS Husada sesuai dengan hasil survei tracer studi terhadap alumni lulusan 2020 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembinaan soft Skills dan etika kepada mahasiswa
2. Meningkatkan sarana prasarana dan alat alat Lab keperawatan
3. Melengkapi sumber literature di perpustakaan
4. Memperluas lahan praktek klinik
5. Peningkatan jumlah dosen pengajar sesuai dengan kebutuhan
6. Institusi STIKes RS Husada secara terbuka menerima masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa
7. Meningkatkan kegiatan-kegiatan non akademik
8. Membuka prodi sarjana keperawatan

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan proses survei terhadap target responden sebanyak 127 orang mahasiswa lulusan angkatan 2020, tercatat bahwa seluruh mahasiswa/i telah mengisi kuesioner *Tracer Study* atau dengan kata lain *Gross Response Rate* dari survei yang dilakukan adalah sebesar 44%. Angka response rate ini tentunya masih sangat kurang dan akan tetap terus di tingkatkan hingga mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil tracer studi dapat disimpulkan bahwa lulusan sudah bekerja semua dalam waktu kurang dari 1 tahun. Kompetensi yang dimiliki merupakan bekal yang telah diberikan di bangku kuliah, dan bidang ilmu yang di berikan sudah sesuai dengan bidang kerja lulusan.

Jakarta, 13 Februari 2023

Dibuat oleh,



Novanda Puri Pramita, A.Md
Pusat Karier dan Alumni